

SUPPLY CHAIN MANAGEMENT PADA SEGMENT *UPSTREAM* UNTUK

PENGADAAN BAHAN BAKU PENGEMASAN AIR MINUM

PT. OASIS WATERS INTERNATIONAL

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Studi di Program Studi Sistem Informasi S1



Oleh :

**Nanda Defiani
NIM 09031181520118**

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

FAKULTAS ILMU KOMPUTER

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

JUNI 2019

LEMBAR PENGESAHAN

***SUPPLY CHAIN MANAGEMENT* PADA SEGMENT *UPSTREAM* UNTUK
PENGADAAN BAHAN BAKU PENGEMASAN AIR MINUM
PT. OASIS WATERS INTERNATIONAL**

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk penyelesaian
studi di Program Studi Sistem Informasi S1

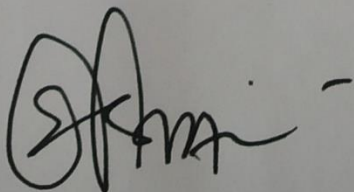
Oleh

Nanda Defiani
NIM 09031181520118

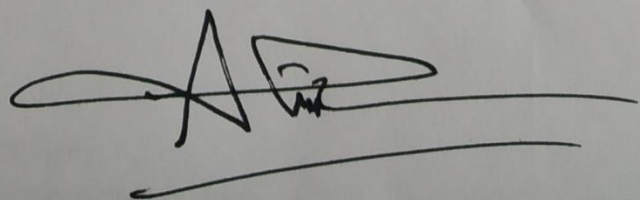
Indralaya, 2019

Mengetahui
Ketua Jurusan Sistem Informasi,

Pembimbing,



Endang Lestari Ruskan, M.T
NIP. 197811172006042001



Fathoni, MMSI
NIP. 19721018200121001

HALAMAN PERSETUJUAN

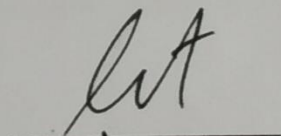
Telah diuji dan lulus pada :

Hari : Jumat

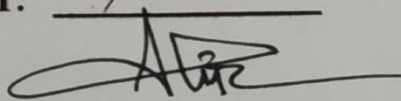
Tanggal : 28 Juni 2019

Tim penguji :

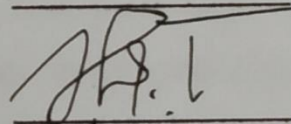
Ketua : Rahmat Izwan Heroza, M.T.



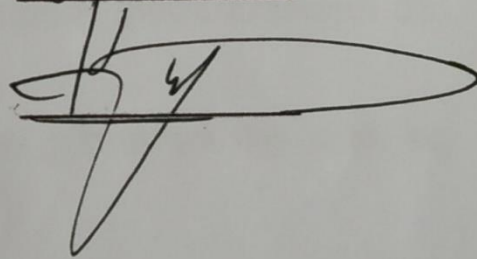
Pembimbing I : Fathoni, MMSI.



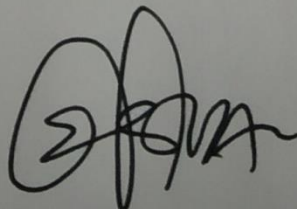
Penguji I : Ahmad Rifai, M.T.



Penguji II : Ali Ibrahim, M.T.



**Mengetahui,
Ketua Jurusan Sistem Informasi,**



**Endang Lestari Ruskan, M.T
NIP. 197811172006042001**

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nanda Defiani

NIM : 09031181520118

Program Studi : Sistem Informasi

Judul Skripsi : *Supply Chain Management* Pada Segmen *Upstream* Untuk Pengadaan Bahan Baku Pengemasan Air Minum PT. Oasis Waters International

Hasil Pengecekan Software Ithenticate/Turnitin : 17 %

Menyatakan bahwa laporan skripsi saya merupakan hasil karya sendiri dan bukan hasil penjiplakan/*plagiat*. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/*plagiat* dalam laporan skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya dengan ketentuan yang berlaku.

Demikianlah, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak ada paksaan oleh siapapun.



Indralaya, 28 Juni 2019

Mahasiswa,



Nanda Defiani

NIM.09031181520118

Motto Dan Persembahan

Motto

*“The good life is a process, not a state of being.
It is a direction, not a destination”*

~ **Carl Roger** ~

“**Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu
ada kemudahan”**

~ **Q.S Al-Insyirah : 5** ~

Persembahan

Skripsi ini ku persembahkan untuk :

- ✓ Allah SWT
- ✓ Kedua Orangtuaku
tercinta
- ✓ Saudaraku dan
Keluargaku
- ✓ Dosen Pembimbing dan
Dosen Penguji
- ✓ Pejuang Wisuda Sistem
Informasi 2015
- ✓ Semua sahabat terbaikku
- ✓ Alamamaterku yang
kubanggakan
- ✓ Orang yang aku sayangi

ABSTRAK

***SUPPLY CHAIN MANAGEMENT* PADA SEGMENT *UPSTREAM* UNTUK PENGADAAN BAHAN BAKU PENGEMASAN AIR MINUM PT. OASIS WATERS INTERNATIONAL**

Oleh

Nanda Defiani
09031181520118

PT. Oasis Waters International merupakan produsen dan distributor air minum dalam kemasan merek OASIS. Persaingan bisnis antar perusahaan sejenis semakin hiperkompetitif dan semakin sulit. PT. Oasis Waters International mengalami permasalahan kurang efisien dalam proses pemesanan, dan kurangnya bahan baku pengemasan yang menyebabkan terhambatnya proses produksi perusahaan. Oleh karena itu perusahaan membutuhkan pengembangan sistem dengan menggunakan penerapan konsep dengan pendekatan *Supply Chain Management* (SCM) dengan menggunakan metode pengembangan sistem FAST (*Framework for the Application of System Thinking*) yang berbasis web dan menggunakan metode dalam konsep *Supply Chain Management* (SCM) berupa metode *Lot for Lot* (L4L). Hasil dari penelitian ini dapat membantu pihak PT. Oasis Waters International Palembang terutama bagian purchasing dan bagian gudang untuk melakukan pemesanan bahan baku pengemasan agar lebih efektif dan efisien, mempermudah proses pendataan, serta mempermudah dalam pembuatan laporan kepada pimpinan untuk meningkatkan daya saing perusahaan dan membantu memaksimalkan proses produksi demi mencapai tujuan perusahaan.

Kata Kunci : PT.Oasis Waters Internarional, *Supply Chain Management*, SCM, FAST, *Lot for Lot*, L4L.

ABSTRACT

***SUPPLY CHAIN MANAGEMENT* IN UPSTREAM SEGMENT FOR PROCUREMENT PACKAGING OF RAW MATERIALS OF DRINKING WATER PT. OASIS WATERS INTERNATIONAL**

By

Nanda Defiani
09031181520118

PT. Waters Oasis International is a manufacturer and distributor of bottled water brand OASIS. Business competition among similar companies increasingly hypercompetitive and increasingly difficult. PT. Waters Oasis International experience problems less efficient in the booking process, and the lack of raw materials packaging that impedes the company's production process. Therefore, companies require the development of systems using the application of concepts to approach Supply Chain Management (SCM) using the method of system development FAST (*Framework for the Application of Systems Thinking*) and web-based method in the concept of *Supply Chain Management* (SCM) in the form of method *Lot for Lot* (L4L). The results of this study can help PT. Oasis Waters International Palembang especially the purchasing of raw materials to make a reservation for more effective and efficient, help in the record process, and facilitate in making a report to the manager for improve company competitiveness and help improve the production process to achieve the company goals.

Keywords: PT.Oasis Waters Internarional, *Supply Chain Management*, SCM, FAST, *Lot for Lot*, L4L.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah memberikan berkah ilmu pengetahuan, kesehatan, rizki, dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir ini dengan judul "***SUPPLY CHAIN MANAGEMENT PADA SEGMENT UPSTREAM UNTUK PENGADAAN BAHAN BAKU PENGEMASAN AIR MINUM PT. OASIS WATERS INTERNATIONAL***". Laporan tugas akhir ini merupakan salah satu syarat penulis untuk menyelesaikan jenjang pendidikan Strata 1 (S1) pada Jurusan Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan dukungan serta petunjuk dari semua pihak tidak mungkin laporan ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih, khususnya kepada:

1. Bapak Jaidan Jauhari, M.T., selaku Dekan Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Endang Lestari Ruskan, M.T., selaku Ketua Jurusan Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Fathoni MMSI., selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan dalam penyelesaian laporan tugas akhir ini.
4. Seluruh Dosen yang ada di Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya, terkhusus Jurusan Sistem Informasi atas ilmu pengetahuan dan pengalaman serta pembelajaran hidup yang telah diberikan.

5. Pimpinan PT. Oasis Waters International beserta pihak manager dan staf yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian sebagai bahan laporan Tugas Akhir saya.
6. Pemerintah Indonesia yang telah memberikan saya kesempatan untuk bisa mencari ilmu yang lebih dalam di Universitas Sriwijaya sebagai Mahasiswa S1 melalui Beasiswa Bidik Misi.
7. Kedua orangtua tercinta, Ibu Fitriyanti dan Bapak M. Fahrudin yang telah memberikan limpahan kasih sayang, semangat dan dukungan, do'a dan kesabaran.
8. Ponco Cesariadi sebagai orang yang spesial dan saya sayangi yang selalu membantu dan menemani serta memberikan dorongan dan motivasi untuk menyelesaikan studi saya.
9. Teman-teman Sistem Informasi Angkatan 2015 yang tidak dapat di sebutkan satu persatu, khususnya team Wanita Pejuang (Dera Cahyani, Ikhdha Uswatun khasanah, Nadia Saphira Adriani, Mitha Arsita dan Selly indriyani).
10. Sahabat sahabat saya Rifdah Atikah, Tri hardiyanti dan Marselita Pusparani yang selalu memberi dukungan semangat dan bantuan yang sangat berarti.
11. Admin Jurusan Sistem Informasi dan semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan ketulusan dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik.

Penulis menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini masih terdapat banyak kekurangan, hal tersebut dikarenakan keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan serta pengalaman yang dimiliki oleh penulis. Untuk itu penulis memohon maaf atas segala kekurangan tersebut dan penulis sendiri tidak akan menutup diri maupun membatasi diri untuk semua kritik dan saran serta masukan

yang membangun bagi penulis, namun penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua dimasa yang akan datang.

Indralaya, 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penelitian	4
1.3 Manfaat Penelitian	5
1.4 Batasan Masalah	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan PT. Oasis Waters International	7
2.1.1 Profil PT.Oasis Water International	7
2.2 Visi, Misi dan Tujuan Perusahaan	9
2.2.1 Visi	9
2.2.2 Misi	9
2.3 Struktur Organisasi Dan Uraian Tugas	9
2.3.1 Struktur Organisasi	9
2.3.2 Uraian Tugas	10
2.4 <i>Supply Chain</i>	12
2.5 <i>Supply Chain Management</i>	13
2.5.1 Pengertian <i>Supply Chain Management</i>	13
2.5.2 Jenis <i>Supply Chain Management</i>	14
2.5.3 Fungsi <i>Supply Chain Management</i>	16
2.5.4 Strategi <i>Supply Chain Management</i>	16
2.6 <i>Upstream Supply Chain</i>	24
2.7 Pengertian Pengadaan	25
2.8 Pengertian Bahan Baku	26
2.9 <i>Data Flow Diagram (DFD)</i>	28
2.10 <i>Entity Relationship Diagram (ERD)</i>	30
2.11 PHP (<i>PHP Hypertext Preprocessor</i>)	33
2.12 Data Base	34
2.13 MySQL	34
2.14 Website	35
2.15 FAST (<i>Framework the Application of System Thinking</i>)	35

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian	40
3.2 Metode Pengumpulan Data	40
3.2.1 Jenis Data	40
3.2.2 Sumber Data	41
3.2.3 Pengumpulan Data	41
3.2.4 Deskripsi Data	42
3.3 Metode Pengadaan Bahan Baku	43
3.4 Metode Pengembangan Sistem	47

BAB IV ANALISIS SISTEM

4.1 Definisi Proyek (Project Defenition)	54
4.1.1 Tujuan Proyek.....	54
4.1.2 Gambaran Proyek	56
4.1.3 Pernyataan Masalah Dan Kesempatan	57
4.1.3.1 Pernyataan Masalah	57
4.1.3.2 Kesempatan (<i>Opportunities</i>)	58
4.1.3.3 Tabel Pernyataan Masalah	59
4.1.4 Studi Kelayakan Proyek	60
4.1.4.1 Aspek Bisnis	60
4.1.4.2 Aspek Teknologi	61
4.1.5 Ide Solusi Tahap Awal	62
4.1.6 Ruang Lingkup Awal Pengembangan Sistem	62
4.2 Analisis Masalah	62
4.2.1 Domain Permasalahan (<i>Problem Domain</i>)	63
4.2.2 Analisis Proses Bisnis Berjalan	64
4.2.3 Analisis Masalah Dan Peluang	67
4.2.4 Analisis Sebab Akibat (<i>Cause-effect analysisist</i>)	68
4.3 Definisi Kebutuhan (<i>Requirement Defenition</i>)	71
4.3.1 Kebutuhan Fungsional	72
4.3.2 Diagram Dekomposisi	73
4.3.3 Kebutuhan Non-Fungsional	73
4.3.4 Prioritas Kebutuhan Perangkat lunak	75
4.3.4.1 <i>Mandatory Requirement</i>	75
4.3.4.2 <i>Desirable requirement</i>	76
4.3.4.3 Kebutuhan Perangkat Lunak	77
4.4 Perancangan Logika	78
4.4.1 Pemodelan Proses.....	79
4.4.2 Pemodelan Data	87
4.5 Analisis Keputusan	90
4.5.1 Idintifikasi Kandidat Solusi.....	90
4.5.2 Analisis kandidat solusi	94
4.5.3 Perbandingan Kandidat Solusi	94
4.5.4 Rekomendasi Solusi Kandidat	95

BAB V PERANCANGAN SISTEM

5.1 <i>Physical data flow diagram</i>	97
5.2 Perancangan Perangkat Lunak	101
5.2.1 Rancangan Database	102
5.2.1.1 <i>Schema Database</i>	102
5.2.2 Rancangan Interface Perangkat Lunak	106
BAB VI PEMBAHASAN	
6.1 Hasil	
.....	115
6.1.1 <i>Interface Sistem</i>	115
6.2 Pengujian Sistem	125
6.3 Pembahasan	135
6.3.1 Kelebihan dan kelemahan Sistem	136
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	
7.1 Kesimpulan	138
7.2 Saran	139
DAFTAR PUSTAKA	140

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Struktur organisasi PT. Oasis Waters International	10
Gambar 2.2 Segmen SCM	24
Gambar 4.1 DFD level 0 sistem berjalan	65
Gambar 4.2 DFD Level 1 Sistem Berjalan	66
Gambar 4.3 Ishikawa diagram Permasalahan kurang efisien dalam proses pemesanan bahan baku pengemasan	67
Gambar 4.4 Ishikawa Diagram permasalahan Terhambatnya proses produksi dikarenakan kurangnya bahan baku pengemasan	68
Gambar 4.5 Ishikawa Diagram Permasalahan Lamanya Waktu yang Diperlukan dalam Pembuatan Laporan	68
Gambar 4.6 Diagram dekomposisi	73
Gambar 4.7 DFD Level 0 Sistem Baru	79
Gambar 4.8 DFD Level 1 Sistem Baru	81
Gambar 4.9 DFD level 2 Subproses kelola data login	84
Gambar 4.10 DFD level 3 Subproses pengelolaan data kebutuhan	84
Gambar 4.11 DFD level 3 Subproses kelola bahan baku	85
Gambar 4.12 DFD Level 3 Subproses kelola data product	85
Gambar 4.13 DFD Level 3 Subproses kelola data bahan baku masuk	85
Gambar 4.14 DFD Level 3 Subproses kelola data Stock	86
Gambar 4.15 DFD Level 3 Subproses kelola data supplier	86
Gambar 4.16 DFD Level 3 Subproses kelola data komposisi	86
Gambar 4.17 DFD Level 2 Subproses pengadaan bahan baku pengemasan ..	87
Gambar 4.18 ERD (<i>Entity Relationship Diagram</i>)	89
Gambar 5.1 PDFD Level 3 Kelola data login	98
Gambar 5.2 PDFD Level 3 Kelola data product	98
Gambar 5.3 PDFD Level 3 Kelola bahan baku masuk	99
Gambar 5.4 PDFD Level 3 Kelola data supplier	99
Gambar 5.5 PDFD Level 3 Kelola data komposisi	100
Gambar 5.6 PDFD Level 2 Pemesanan bahan baku	101
Gambar 5.7 <i>Schema Database</i>	102
Gambar 5.8 Rancangan Halaman Login	107
Gambar 5.9 Halaman awal akses bagian <i>purchasing</i>	107
Gambar 5.10 Halaman penginputan permintaan barang	108
Gambar 5.11 Halaman pesan bahan baku	108
Gambar 5.12 Halaman pesan bahan baku	109
Gambar 5.13 Halaman kelola data <i>supplier</i>	109
Gambar 5.14 Halaman kelola data komposisi	110
Gambar 5.15 Halaman awal pegawai gudang	110
Gambar 5.16 Halaman kelola bahan baku	111
Gambar 5.17 Halaman kelola data Stock	111
Gambar 5.18 Halaman kelola data bahan baku masuk	112
Gambar 5.19 Halaman bahan baku keluar	112
Gambar 5.20 Halaman kelola data user	113
Gambar 5.21 Halaman awal pimpinan	113

Gambar 5.22 Halaman laporan pemesanan bahan baku	114
Gambar 5.23 Halaman laporan <i>supplier</i>	114
Gambar 6.1 Halaman Login	115
Gambar 6.2 Halaman awal Pegawai purchasing	116
Gambar 6.3 Halaman buat order barang	116
Gambar 6.4 Halaman pemesanan bahan baku	117
Gambar 6.5 Halaman pesan bahan baku belum disetujui	117
Gambar 6.6 Halaman pesanan bahan baku sudah disetujui	118
Gambar 6.7 Halaman pesan bahan baku sekarang	118
Gambar 6.8 Halaman kelola data <i>supplier</i>	119
Gambar 6.9 Halaman Kelola data komposisi	119
Gambar 6.10 Halaman Awal pegawai gudang	120
Gambar 6.11 Halaman kelola data bahan baku	120
Gambar 6.12 Halaman kelola data bahan baku masuk	121
Gambar 6.13 Halaman kelola data stock	121
Gambar 6.14 Halaman kelola data <i>user</i>	122
Gambar 6.15 Halaman awal pimpinan	122
Gambar 6.16 Halaman persetujuan pesanan	123
Gambar 6.17 Halaman laporan pemesanan bahan baku	123
Gambar 6.18 Halaman cetak laporan pemesanan	124
Gambar 6.19 Halaman Laporan <i>supplier</i>	123
Gambar 6.20 Halaman cetak laporan <i>supplier</i>	125

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Simbol <i>Data Flow Diagram</i>	29
Table 2.2 Simbol <i>Entity Relationship Diagram</i>	33
Tabel 3.1 Tabel jumlah <i>lid cup</i> (Roll)	44
Tabel 3.2 Kebutuhan bersih (Rt) bahan baku <i>lid cup</i>	45
Tabel 3.3 Besarnya pemesanan <i>lid cup</i> dan persediaan	45
Tabel 4.1 <i>Business Goal</i> Dan <i>Project Goal</i>	55
Tabel 4.2 Pernyataan Masalah	59
Tabel 4.3 Problems, Opportunity, Objectives and Constraints Matrik	69
Tabel 4.4 Kebutuhan Non-Fungsional	74
Tabel 4.5 Tabel <i>Desirable requirement</i>	76
Tabel 4.6 Kebutuhan Perangkat Lunak	77
Tabel 4.6 <i>Candidate System Matrix</i>	91
Tabel 4.7 Feasibility Matrix	95
Tabel 5.1 Tabel bahan baku	103
Tabel 5.2 Tabel product	103
Tabel 5.3 Tabel User	103
Tabel 5.4 Tabel role	104
Tabel 5.5 Tabel Komposisi	104
Tabel 5.6 Tabel product keluar	104
Tabel 5.7 Tabel Supllier	105
Tabel 5.8 Tabel Stock bahan baku	105
Tabel 5.9 Tabel Bahan baku masuk	106
Tabel 5.10 Tabel sub product keluar	106
Tabel 6.1 Pengujian <i>Black box</i>	126
Tabel 6.2 Hasil <i>Test case</i> login	128
Tabel 6.3 Hasil <i>Test case</i> keloala Data bahan baku	129
Tabel 6.4 Hasil <i>Test case</i> kelola data bahan baku masuk	129
Tabel 6.5 Hasil <i>Test case</i> kelola data user	130
Tabel 6.6 Hasil <i>Test case</i> kelola data Stock	131
Tabel 6.7 Hasil <i>Test case</i> kelola data product keluar	131
Tabel 6.8 Hasil <i>Test case</i> kelola data sub product keluar	132
Tabel 6.9 Hasil <i>Test case</i> kelola data komposisi	132
Tabel 6.10 Hasil <i>Test case</i> kelola data <i>supplier</i>	133
Tabel 6.11 Hasil <i>Test case</i> kelola laporan pesanan bahan baku	134
Tabel 6.12 Hasil <i>Test Case</i> Validasi pemesanan	134
Tabel 6.13 Hasil <i>Test case</i> kelola lapora data <i>supplier</i>	135

DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Supplier
Form Wawancara
Form Revisi Seminar Proposal
Form Revisi Ujian Komprehensif
Kartu Konsul Tugas Akhir I
Kartu Konsul Tugas Akhir II
Surat Keputusan Pembimbing
Surat Izin Pengambilan Data
Surat Balasan Pengambilan Data

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan bisnis yang hiperkompetitif semakin mendorong perusahaan untuk lebih baik lagi dalam segala bidang agar mampu bersaing dengan para kompetitor perusahaan yang sejenis. Setiap perusahaan berlomba-lomba dalam mengatur strategi dan melakukan management perusahaan semaksimal mungkin demi mendapatkan hasil yang maksimal pula. Untuk itu dibutuhkan *supply chain* yang terintegrasi dengan benar sehingga dapat meningkatkan keunggulan kompetitif terhadap produk yang dihasilkan.

Untuk meningkatkan daya saing perusahaan diperlukan adanya pengelolaan baik secara internal ataupun eksternal perusahaan seperti melakukan pengelolaan hubungan antara supplier, customer, dan perusahaan itu sendiri. Salah satu konsep yang memperhatikan hubungan antara *supplier* dengan perusahaan adalah *Supply Chain Management*.

Konsep *Supply Chain Management (SCM)* mampu mengintegrasikan pengelolaan berbagai fungsi manajemen dalam suatu hubungan antar-organisasi membentuk suatu sistem yang terpadu dan saling mendukung. *Supply Chain* dapat disebut juga suatu jaringan perusahaan yang secara bersama-sama bekerja untuk menciptakan dan menghantarkan suatu produk ke tangan *end-customer* sebagai barang siap konsumsi.

Menurut (Lambert & Cooper, 2000), *Supply Chain Management* adalah integrasi proses bisnis kunci dari pengguna akhir melalui pemasok asli yang

menyediakan produk, jasa, dan informasi yang menambah nilai bagi pelanggan dan stakeholder lainnya. *Supply Chain Management* merupakan suatu pendekatan terpadu yang meliputi seluruh proses manajemen material, memberikan orientasi kepada proses untuk menyediakan, memproduksi, dan mendistribusikan produk kepada konsumen (Irawan, 2008).

Pengelolaan rantai pasok yang lengkap mulai dari bahan mentah yang didapat dari para *supplier*, kemudian kegiatan operasional di perusahaan, berlanjut ke distribusi dan terakhir sampai kepada konsumen akhir, konsep ini juga menjelaskan pentingnya peran semua pihak mulai dari *supplier, manufacturer, distributor, retailer*, dan *customer* yang terintegrasi.

Menurut Heyzer dan Render (2010), membangun sebuah rantai pemasok yang memusatkan perhatian untuk memaksimalkan nilai bagi pelanggan. Heizer dan Render juga menambahkan persaingan bukan lagi antar perusahaan, melainkan antar rantai pemasok.

Supply Chain Management dapat menjadi salah satu strategi perusahaan, karena dengan adanya hubungan yang terintegrasi antara pemasok dengan perusahaan dapat meminimalisasi total biaya yang terdiri atas biaya bahan baku, biaya produksi, biaya persediaan, biaya fasilitas, biaya transportasi, dan sebagainya. Dengan menggunakan SCM, akan sangat membantu perusahaan bagaimana agar proses dalam memenuhi kebutuhan *customer* dapat berjalan dengan efisien untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan diharapkan dapat memudahkan perusahaan dalam menentukan strategi yang akan dilakukan (Miradji, 2014)

PT. Oasis Waters International didirikan di Indonesia 15 Maret 1984 merupakan produsen dan distributor air minum dalam kemasan merek OASIS yang berdedikasi untuk menyediakan air minum yang aman untuk masyarakat Indonesia di seluruh penjuru tanah air.

Dalam kegiatan operasional sebuah perusahaan manufaktur, tidak semuanya memproduksi dan mengurus sendiri bahan bakunya. Disana terdapat *supplier* atau pemasok yang memasok bahan baku perusahaan untuk selanjutnya diolah menjadi barang jadi. Di sanalah terdapat *upstream supply chain* atau rantai suplai hulu yang berhubungan pada pengadaan bahan baku perusahaan. Salah satu perusahaan yang memasok bahan bakunya adalah PT. Oasis Waters International.

Proses produksi merupakan proses inti dari pekerjaan suatu perusahaan manufaktur termasuk juga di PT. Oasis Waters International yang mengutamakan kualitas dan ketepatan produksi. Pengadaan barang sebagai bahan baku juga merupakan aspek penting dalam proses produksi Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) merek Oasis ini.

Pengadaan bahan baku terbagi menjadi 2 yaitu bahan baku utama berupa air dan bahan baku penunjang seperti botol, cup dan lain lainnya. Pengadaan bahan baku untuk produksi haruslah dikelola dengan sebaik mungkin sehingga dapat maningkatkan efektifitas proses produksi dan dapat memberikan kepuasan kepada para pelanggan serta agar dapat bersaing dengan perusahaan manufaktur sejenis lainnya. Pemesanan bahan baku produksi pada PT. Oasis Waters international Palembang merupakan salah satu aktivitas kerja yang sangat penting untuk perkembangan perusahaan ini, sedikit saja terjadi kekurangan bahan baku dikarenakan pemesanan bahan baku tidak sesuai dengan pesanan distributor atau

karena lambatnya pesanan bahan baku datang dan diproses maka akan menghambat kerja produksi air minum dalam kemasan merek oasis ini hal tersebut dapat menyebabkan terhambatnya pengiriman barang ke distributor sehingga akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan.

Berdasarkan uraian sebelumnya dapat dilihat untuk dapat menciptakan kinerja operasional yang baik, perusahaan harus dapat mengoptimalkan *supply chain* salah satunya pada bagian pengadaan bahan baku untuk meningkatkan kinerja operasional perusahaan. Dengan demikian maka penulis mencoba melakukan penelitian dengan judul “ **SUPPLY CHAIN MANAGEMENT PADA SEGMENT UPSTREAM UNTUK PENGADAAN BAHAN BAKU PENGEMASAN AIR MINUM PT. OASIS WATERS INTERNATIONAL** “

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian pada PT. Oasis Waters International ini antara lain :

1. Menganalisis informasi yang dibutuhkan dalam mengatasi masalah yang timbul pada pengadaan bahan baku pengemasan yang sedang berjalan di PT. Oasis Waters International Palembang
2. Merekomendasikan suatu sistem pengadaan bahan baku yang mampu memberikan pemecahan terhadap permasalahan yang dimiliki dalam memenuhi kebutuhannya.
3. Untuk mengembangkan sistem informasi pengadaan bahan baku pengemasan yang masuk dari *supplier* di PT. Oasis Waters International dengan menggunakan pendekatan *Supply Chain Management* sehingga dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi pengelolaan pengadaan

barang dan pencatatan barang masuk di PT. Oasis Waters International Palembang.

1.3 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini antara lain :

1. Mempermudah kegiatan dalam melakukan pemesanan bahan baku pengemasan dari setiap supplier.
2. Mempermudah mencari informasi pendataan barang yang masuk dari *supplier* serta informasi *supplier* itu sendiri.
3. Mengurangi kesalahan pada pendataan barang yang masuk dan persediaan barang berupa bahan baku.
4. Mempermudah dalam melihat, membuat dan mencetak laporan yang dibutuhkan.
5. Meningkatkan kemampuan produktivitas dan daya saing perusahaan.

1.4 Batasan Masalah

Menghindari agar tidak menyimpang dari rumusan masalah, maka penulis membatasi penelitian pada penerapan *Supply Chain Management* untuk memaksimalkan proses pengadaan bahan baku pengemasan pada PT. Oasis Waters International yaitu hanya membahas tentang proses sebagai berikut :

- a. Pembahasan hanya dari permintaan persediaan oleh bagian produksi yang nantinya akan dipesan oleh bagian *purchasing* kantor ke *supplier* sampai dengan pesanan persediaan benar benar sampai.

- b. Penginputan data pemesanan bahan baku, data barang masuk yang terdiri dari pencatatan data barang masuk ke PT. Oasis Waters International, data supplier dan pencatatan barang yang telah sampai.
- c. Pembuatan laporan barang masuk setiap bulannya.
- d. Pengembangan Sistem Informasi ini akan menggunakan metodologi pengembangan sistem FAST (*Framework for the Application of System Thinking*).
- e. Pengembangan informasi ini juga akan didukung dengan konsep dari *Supply Chain Management (SCM)* dimana dalam penerapannya terdapat istilah *lotting* yaitu proses menentukan besarnya pesanan yang optimal berdasarkan hasil dari perhitungan kebutuhan bersih. Metode yang digunakan adalah metode *Lot for Lot (L4L)*.